

Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis *Geguritan* Pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2023/2024

Zanis Fitaloka¹, Alfiah², Nuning Zaidah³.

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang zanispitaloka@gmail.com
alfiah@upgris.ac.id
nuningzaidah@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis *geguritan* pada siswa kelas IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Kabupaten Brebes. Hal ini dilatarbelakangi karena masih banyak peserta didik yang kurang minat dan ketertarikannya untuk mengikuti pembelajaran menulis *geguritan*, dan salah satu faktornya adalah kurangnya variasi penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode *mind mapping* sangat diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya peserta didik dapat mengembangkan ide dan kreatifitasnya terutama pada saat mengikuti pembelajaran menulis *geguritan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif deskriptif sedangkan desain dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* yang berupa *one-shot study* dengan hanya melibatkan satu kelompok tanpa perlu pengambilan sampel. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner (angket) disertai dengan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Adapun hasil penelitian ini yaitu: 1) pada uji kompetensi aspek pengetahuan diperoleh presentase 100% atau sejumlah 24 peserta didik mendapatkan nilai tuntas di atas KKM. Dari perolehan tersebut didapatkan nilai rata-rata akhir sebesar 85,58. 2) pada uji kompetensi aspek keterampilan juga di peroleh presentase sebesar 92% atau 22 peserta didik yang nilainya telah mencapai diatas KKM. Dari perolehan tersebut diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 80,25 pada aspek keterampilan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, pembelajaran menulis *geguritan* dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pembelajaran menulis *geguritan* pada siswa kelas IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Kabupaten Brebes.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Menulis, *Geguritan*

Application of Mind Mapping Method in Learning to Write *Geguritan* to Students of Class IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Brebes Regency in the Academic Year 2023/2024

Abstract

This study aims to describe the results of the application of mind mapping method in learning to write *geguritan* to students of class IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Brebes Regency. This is

motivated because there are still many students who lack interest and interest in learning to write geguritan, and one of the factors is the lack of variety in the use of learning methods. Therefore, the application of the mind mapping method is needed to facilitate students in participating in learning, so that later students can develop their ideas and creativity, especially when participating in learning to write geguritan. This study used a descriptive quantitative approach while the design in this study was a pre-experimental design in the form of a one-shot study involving only one group without the need for sampling. The data of this study were collected through questionnaires (questionnaires) accompanied by documentation. While the data collection techniques in this study used test and non-test techniques. The results of this study are: 1) in the knowledge aspect competency test, a percentage of 100% or a total of 24 students obtained a complete score above the KKM. From this acquisition, the final average score was 85.58. 2) in the skill aspect competency test also obtained a percentage of 92% or 22 students whose scores had reached above the KKM. From this acquisition, the final average score was 80.25 in the skill aspect. Based on the analysis of the data obtained, learning to write geguritan can provide a considerable influence on learning activities to write geguritan in class IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Brebes Regency.

Keyword: Mind Mapping Method, Writing, Geguritan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keberagaman baik suku, budaya dan adat istiadat yang berbeda salah satunya yaitu suku Jawa. Suku Jawa adalah masyarakat yang hidup, bersosialisasi dan berkembang di pulau Jawa, serta memiliki tradisi dan budaya Jawa yang unik dan berkarakteristik. Dalam hal pendidikan, bagi masyarakat Jawa terdapat pelajaran Bahasa Jawa. Pelajaran bahasa Jawa merupakan pelajaran yang wajib di sekolah. Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 434.5/14995 tanggal 14 Juni 2014, mata pelajaran bahasa Jawa ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib untuk SD/SDL/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB, MA, SMK negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah (Alfiah et al., 2021). Mata pelajaran muatan lokal bahasa, sastra, budaya Jawa dikembangkan sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah (Latifah, 2019). Muatan lokal merupakan salah satu mata pelajaran pendukung pencapaian tujuan pelaksanaan kurikulum 2013.

Bahasa merupakan alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan yang menghubungkan manusia satu dengan yang lainnya. Melalui bahasa, setiap orang dapat mengungkapkan pikiran mereka sehingga orang lain mengetahui apa yang mereka pikirkan. Ada empat keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading Skills*) dan yang terakhir keterampilan menulis (*writing skills*) Tarigan dalam (Fauzia, 2020:20).

Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Salah satu dari aspek keempat tersebut yang memegang peranan penting dalam keterampilan berbahasa di sekolah yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu proses kegiatan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menurut (Ansoriyah & Purwahida, 2018) menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dan informasi yang produktif dan kreatif berupa ide dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan memerlukan ketelitian. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2018). Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan menulis seseorang dapat meluapkan apa saja yang sedang dirasakan dengan menuangkan segala ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang paling penting di sekolah. Sesuai dengan (Kurikulum:2013), salah satu standar kompetensi dasar 3.1, dalam indikator 4.1.4 pada siswa kelas IX semester genap adalah menulis *geguritan*.

Dalam mencapai tujuan belajar, seorang pendidik harus pintar memilih metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Menurut (Alfiah, 2019:81) pembelajaran berpusat pada siswa dan untuk membentuk kompetensi siswa maka metode yang digunakan hendaknya metode-metode yang inovatif yang mampu merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Metode adalah cara untuk melakukan suatu pekerjaan. Menurut Ayuningrum (2018:27) metode adalah sebuah cara yang dipakai guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fathurrahman Pupuh dalam (Ngalimun, 2014:9) metode secara harafiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Azis dalam (Suhada et al., 2020) penggunaan metode pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan dalam proses belajar mengajar, ada banyak yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, baik yang dari dalam maupun lingkungan luar. Salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Pembelajaran Dengan menggunakan *mind mapping* siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, pembuatan *mind mapping* melibatkan gambar, warna dan simbol,

sehingga siswa akan merasa senang dan tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut pendapat Tony Buzan dalam (Triana et al., 2021) *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran kita. Menurut Deporter dalam (Fujianti, 2019:114) *mind mapping* dapat membantu kita dalam mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru.

Buzan dalam (Triana et al., 2021) mengungkapkan *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran kita. *Mind mapping* merupakan sistem berfikir yang terpancar (*radiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang (Swadarma, 2013).

Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah, masih memiliki banyak kendala (Rita Arianti, Asih Ria Ningsih, 2021:216), (khususnya dalam materi) menulis *geguritan*. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Jawa di SMP Negeri 04 Bumiayu diketahui bahwa pada saat pembelajaran keterampilan menulis guru masih menggunakan metode konvensional, yang membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Pada siswa kelas IX masih merasa sulit untuk belajar menyusun kata untuk menulis, khususnya membuat *geguritan*, sulit bagi siswa untuk memunculkan ide, sulit mengembangkan pemikiran atau imajinasinya untuk di tuangkan ke dalam *geguritan*. Ketika siswa diberi tugas oleh guru, siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk memikirkan apa yang akan ditulisnya.

Pembelajaran Dengan menggunakan *mind mapping* siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, pembuatan *mind mapping* melibatkan gambar, warna dan simbol, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut pendapat Tony Buzan dalam (Triana et al., 2021) *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran kita. Menurut Deporter dalam (Fujianti, 2019) *mind mapping* dapat membantu kita dalam mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan baru.

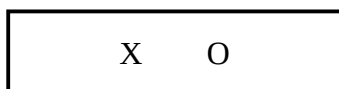
Berdasarkan tinjauan di atas peneliti ini akan berfokus pada penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis *geguritan*. Maka judul skripsi “Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis *Geguritan* Pada Siswa Kelas IX SMP N 04

Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *pre-eksperimental* berupa *one shoot case study*. Dimana melakukan penelitian hanya pada satu kelas, yaitu peneliti melakukan treatment satu kali. Teknik dalam penelitian ini di tentukan menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 04 Bumiayu Kabupaten Brebes dengan sampel yang diambil yaitu kelas IXA. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : variabel Bebas (X) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *mind mapping* yang digunakan untuk pembelajaran menulis *geguritan*. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis *geguritan* kelas IX A SMP N 04 Bumiayu.

Adapun desain *pre eksperimental* berupa *one-shoot case study* dapat digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2017:113)

Keterangan:

X : *treatment* atau perlakuan

O : hasil observasi atau *traetment*

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menulis *geguritan* baik dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Teknik non tes berupa angket yang berisi daftar pertanyaan mengenai pemahaman terhadap kaidah menulis *geguritan* yang telah dilaksanakan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon peserta didik terkait dengan kemampuan dalam membuat *geguritan* dengan menggunakan metode *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

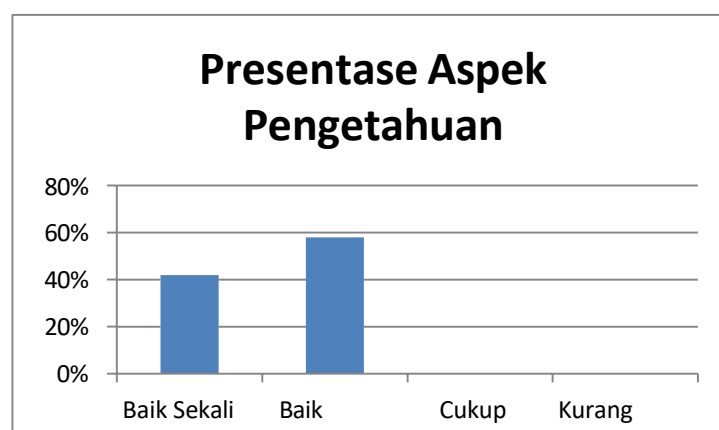
Hasil penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis *geguritan* pada siswa kelas IXA SMP Negeri 04 Bumiayu Kabupaten Brebes terdapat dua aspek, yaitu aspek

pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian pada aspek pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis yang berupa uraian. Sedangkan penilaian pada aspek keterampilan dilakukan oleh peserta didik melalui lembar kerja yang berisi perintah membuat *geguritan* dengan menggunakan *mind mapping* dengan bahasa sendiri. Pada aspek keterampilan penilaian diambil dari kesesuaian isi dengan judul, diksi, persajakan, dan tipografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Djojosoaroto (dalam Sari & Yanda, 2016) mengatakan bahwa dalam menulis *geguritan* terdapat beberapa aspek yang terdiri atas diksi, gaya bahasa, pencitraan, dan persajakan.

Hasil pembelajaran dari pemahaman siswa kelas IXA SMP Negeri 04 Bumiayu melalui metode *mind mapping* terdapat banyak sekali perubahan besar ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis *geguritan*. Penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran *geguritan* menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Zampetakis dan Tsironis (Putri & Damayanti, 2022) menyatakan bahwa *mind mapping* adalah instrumen yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan menarik.

Ketuntasan nilai peserta didik pada aspek pengetahuan dapat dikategorikan baik sekali, karena 24 peserta didik pada kelas tersebut tuntas dibuktikan pada ketuntasan klasikal siswa dengan presentase 100%. Dalam hal ini berarti pembelajaran menulis *geguritan* telah tercapai karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima baik oleh seluruh peserta didik. Uji kompetensi pada aspek pengetahuan juga dapat diperoleh nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil uji aspek pengetahuan di dapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 85,58.

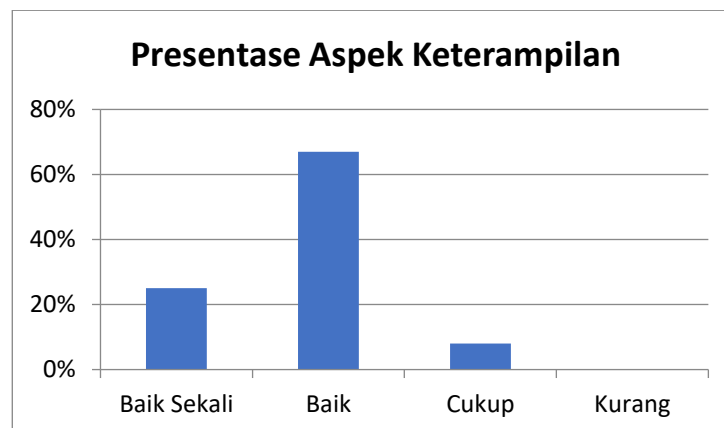
Dari perolehan angka tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.



Gambar 4.1 presentase Nilai Peserta Didik Pada Aspek Pengetahuan

Dari aspek keterampilan, data diperoleh dari hasil lembar kerja siswa pembuatan *geguritan* dengan menggunakan *mind mapping*. tes keterampilan ini menilai aspek-aspek seperti kesesuaian isi dengan tema, diksi, persajakan, tipografi. Pada keterampilan ini diperoleh presentase hasil uji kompetensi. Ada 22 siswa atau 92% memperoleh nilai tuntas semua dan 2 siswa tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai siswa pada aspek keterampilan dapat dikategorikan sangat baik karena dari 24 terdapat 22 siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM. Hal tersebut dibuktikan pada ketuntasan klasikal siswa dengan presentase 92% dalam hal ini berarti pembelajaran menulis *geguritan* telah tercapai karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima baik oleh seluruh peserta didik.

Uji kompetensi pada aspek keterampilan juga memperoleh nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil uji aspek keterampilan didapatkan nilai rata-rata sebesar 80,25% dari perolehan angka tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas lebih tinggi di bandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.



Gambar 4.2 Presentase Nilai Peserta Didik Pada Aspek Keterampilan

Berdasarkan hasil uji Kompetensi pada aspek pengetahuan serta keterampilan oleh peserta didik kelas IX SMP Negeri 04 Bumiayu dalam pembelajaran menulis *geguritan* terdapat 24 siswa sudah mencapai KKM. Hasil uji kompetensi menunjukkan nilai tertinggi yangdi peroleh siswa yaitu 95,5 dan nilai terendah 78,5 dari hasil uji kompetensi tersebut diperoleh jumlah keseluruhan sebesar 1990. Hasil jumlah keseluruhan nilai uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan menulis *geguritan* dapat dihitung nilai rata-

rata akhir dengan menggunakan rumus berikut :

Hasil jumlah keseluruhan nilai uji aspek pengetahuan dan aspek keterampilan menulis *geguritan* dapat dihitung rata-rata akhir sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{1990}{24}$$

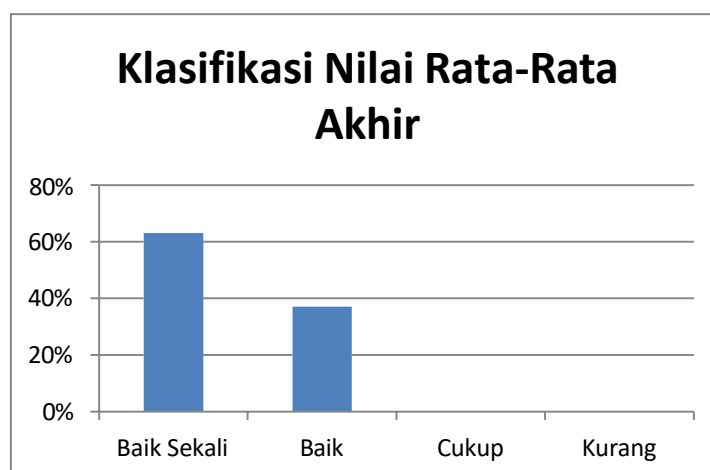
$$= 82,91$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas maka nilai rata-rata akhir hasil dari uji kompetensi yang terdapat pada aspek pengetahuan serta keterampilan adalah 82,91 dari perolehan tersebut, nilai rata-rata akhir hasil uji kompetensi terbilang cukup tinggi dibandingkan dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75.

Tabel 3 Klasifikasi Nilai Rata-rata Akhir

No	Nilai Interval	Predikat	Frekuensi	Predikat
1	Baik Sekali	85-100	9	38%
2	Baik	75-84	15	62%
3	Cukup	60-74	0	0%
4	Kurang	40-59	0	0%

Berdasarkan uraian data tabel diatas, menunjukkan nilai rata-rata akhir siswa dalam pembelajaran menulis *geguritan* yang diklasifikasikan menjadi empat kategori. Terdapat 9 atau 38% dengan predikat baik sekali, sedangkan yang termasuk dalam predikat baik sebanyak 15 atau 62%. peserta didik yang mendapatkan kategori cukup yaitu 60-74 terdapat 0 Peserta didik. Dengan kategori kurang terdapat 0 peserta didik.



Selain menggunakan uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan, data penelitian ini juga diperoleh dari nontes berupa lembar angket mengenai tanggapan atau respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menulis *geguritan*. Sedangkan lembar angket yang telah diisi oleh siswa, kemudian dihitung frekuensi dan berapa persentase untuk setiap pertanyaan. Data hasil kuesioner ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data yang ditemukan dalam penelitian. Hasil angket menunjukkan lebih menarik pembelajaran menulis *geguritan* dengan metode *mind mapping*. Hal ini dibuktikan dengan respon angket yang berjumlah lima pertanyaan, dimana 24 siswa menjawab “YA” semua dari total 24 siswa atau 100% dan 0 siswa menjawab “TIDAK” atau 0%.

Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang menarik yang memudahkan siswa dalam kerja kelompok serta mampu mendorong semangat siswa sehingga siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis *geguritan*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dari uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis *geguritan* dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu siswa turut aktif serta mendorong semangat siswa dalam pembelajaran. Selain itu dengan metode pembelajaran ini juga membantu siswa aktif dan kreatif, sehingga cara ini dapat membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya dalam materi *geguritan*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode

mind mapping telah diterapkan dengan baik, menyenangkan dan tidak monoton dalam proses pembelajaran menulis geguritan pada siswa kelas IX SMP Negeri 04 Bumiayu. Hal ini telah terbukti dalam hasil yang terdapat pada tes dan nontes.

Pada saat penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis *geguritan* pada siswa kelas IXA Negeri 04 Bumiayu telah diperoleh nilai rata-rata dari segi aspek pengetahuan sebesar 91,41 Dimana 24 peserta didik atau 100% memperoleh nilai di atas KKM. Nilai KKM yang ditentukan pada pelajaran bahasa Jawa yaitu 75. Adapun nilai rata-rata pada aspek keterampilan yaitu sebesar 80,25 karena terdapat 92% atau 22 peserta didik telah mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini dapat membuktikan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan, terutama dalam pembelajaran menulis *geguritan*. Karena dengan menggunakan metode *mind mapping*, peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

REFERENSI

- Ansoriyah, S., & Purwahida, R. (2018). *Penulisan Populer* (E. Kuswadi (ed.); ke-1). PT Remaja Rosdakarya.
- Ayuningrum, S. (2018). "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Di SDN Mangunjaya 07 Tambun Selatan Bekasi." *Metamorfosa*, 7, 6–7.
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. In *PT Rajagrafindo persada* (1st ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fauzia, N. F. (2020). Penerapan Media Ular Tangga dalam Pembelajaran. *Jisabda*, Vol. 2, No. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jisabda.v2i1.5500>
- Fujianti, F. (2019). "Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi DI Sekolah Dasar." *Of Theaching and Learning Research*, 1, No, 114.
- Latifah, N. N. (2019). Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sdn Sambiroto 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 149–158. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.9571>
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Putri, I. Y., & Damayanti, P. V. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Epistema*, 3(2), 108–111. <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/50522>
- Rita Arianti, Asih Ria Ningsih, & M. N. (2021). Penerapan Model Mind Mapping Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Rambah. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 6(2), 214–223.

- Sari, A. W., & Yanda, D. P. (2016). Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika*, 2, 179–193.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan H&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Swadarma, D. (2013). *penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (ifah H. zmedia Service (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Triana, R., Asrin, & Otavianti, I. (2021). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul dan gerintuk. *Primary Education Journal*, 2 No., 13.